

**Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Pada  
Sektor Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Pada Tahun 2012-2016**

**JURNAL**



**Oleh:**

**Nama : Novindha Caessaria Zaraswati**  
**Nim : 14311098**  
**Bidang : Manajemen Keuangan**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**JURUSAN MANAJEMEN**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2018**

**Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Pada Tahun 2012-2016**

**JURNAL**

**ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**



Disusun oleh :

**Nama** : Novindha Caessaria Z  
**NIM** : 14311098  
**Jurusan** : Manajemen  
**BidangKonsentrasi** : Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**T.A 2017/2018**


**Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Pada  
Sektor Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Pada Tahun 2012-2016**



Yogyakarta, Maret 2018

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing,

  
Nurfauziah, Dra., MM.

# **Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Pada Tahun 2012-2016**

Novindha Caessaria Zaraswati

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Email: [novindhacsr123@gmail.com](mailto:novindhacsr123@gmail.com)

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Return saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sample penelitian yang dipakai adalah pada sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016, sample penelitian yang dipakai adalah pada sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Rentabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham, Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham, Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Kata Kunci : Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Return saham

Abstract - This study aims to determine the effect of Ratios of Rentability, Liquidity and Solvency to Return shares. Population used in this research is manufacture company which go public in Indonesia Stock Exchange (BEI). The research samples used in the industry sector in Indonesia Stock Exchange in 2012, 2013, 2014, 2015 and 2016, research sample used in the industry sector in Indonesia Stock Exchange in 2012, 2013, 2014, 2015 and 2016 by using purposive sampling technique . The method of data analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the profitability measured by Return On Equity (ROE) does not affect the Stock Return, Liquidity measured by Current Ratio (CR) has no effect on Stock Return, Solvency as measured by Debt to Equity Ratio (DER) Stock.

Keywords: Profitability, Liquidity, Solvency, Stock Return

## I. PENDAHULUAN

Pada dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi mengakibatkan persaingan semakin berat, sehingga perusahaan dituntut senantiasa memproduksi secara efisien bila ingin memiliki keunggulan daya saing. Perkembangan ekonomi yang tidak stabil mengakibatkan kelangsungan perusahaan-perusahaan di Indonesia menjadi tidak menentu. Apalagi dengan adanya krisis ekonomi yang dampaknya sampai saat ini masih belum berakhir, membuat ruang gerak perusahaan semakin sempit. Perusahaan menjadi kesulitan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang dalam upaya pencapaian tujuan, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, yang juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Investor yang akan melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya merupakan *return*. Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko investasi yang dihadapinya. *Return* menurut Irham Fahmi (2012) adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan instansi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

Semakin banyaknya perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal menyebabkan investor mempunyai banyak pilihan dalam menginvestasikan dananya pada saham tersebut, baik pada satu saham atau beberapa saham yang dikeluarkan perusahaan, dengan harapan mendapatkan *return* yang maksimal baik yang berupa deviden maupun *capital gain* yang lebih besar atau paling tidak sama dengan hasil yang diharapkan (*expected return*). Seorang investor akan memilih investasi yang menjanjikan tingkat pengembalian yang tinggi, karena itulah seringkali investor mengabaikan tingkat risiko yang mungkin dihadapi.

Lamanya seorang investor menahan dananya pada saham tertentu untuk waktu tertentu merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dikarenakan pada investor atau pemilik saham bebas untuk memilih jenis saham selain besar dan lamanya memegang *financial asset* tersebut. Tentu dengan pertimbangan untuk mengurangi risiko sampai serendah-rendahnya untuk mendapatkan *gain* yang optimal. Analisis terhadap berbagai faktor yang berkenaan dengan investasi harus selalu dilakukan, diantaranya dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang akan difokuskan pada keuangan perusahaan dan risiko yang mungkin timbul atas investasi yang ditanamkan.

Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggung jawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam arti relatif maupun absolut yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya

risiko dan peluang bisnis (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Mabruroh (2004) melakukan penelitian tentang manfaat dan pengaruh rasio keuangan dalam analisis kinerja keuangan pada *perusahaan go public* yang tercatat di bursa efek pada tahun 2000. Alat analisis yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan secara parsial dan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sebelum pajak dengan modal rata-rata yang digunakan, maka dengan rentabilitas tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan yang tinggi. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham, 2001). Menurut Herlambang (2003) semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang– hutang jangka pendek. Menurut Kasmir (2012), rasio likuiditas adalah: “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo”

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya sehingga lebih menyeluruh. Menurut Kasmir (2012), “rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya” sedangkan menurut Hanafi dan Abdul Halim (2009), “rasio solvabilitas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian secara umum untuk mengetahui pengaruh dari rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap return saham adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Rentabilitas terhadap *Return* Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap *Return* Saham.

## **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini sangat berguna karena memberikan gambaran, memperluas wawasan serta untuk dapat membandingkan antara teori *return* saham dalam laporan keuangan yang telah di terima dengan yang terjadi dalam praktek.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi investor sebagai bahan informasi dan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

## 3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

## II. URAIAN PENELITIAN

### Rasio Rentabilitas atau Profitabilitas

Rasio Rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas jga mempunyai hubungan positif dengan *dividen pay out ratio*, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar dividen yang di bagikan perusahaan kepada investor (Abdul, 2010). Rasio rentabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROE. *Return on Equity* merupakan rasio antara laba perusahaan setelah pajak terhadap modal saham sendiri. Rasio yang ideal adalah 20% (Prawironegoro 2006).

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{EAT}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### Rasio Likuiditas

Rasio-rasio likuiditas adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang harus dipenuhi. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Rasio Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. CR adalah Rasio antar aktiva lancar dan hutang lancar terhadap kewajiban jangka pendek perusahaan. Rasio yang ideal adalah 200% (Prawironegoro, 2006).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitis}}$$

### Rasio Solvabilitas atau Leverage

Rasio Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan total hutangnya (Husnan, 2009). Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan Antara total hutang dengan total modal sendiri. Rasio ini menjamin hutang yang di terima kreditur dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio yang ideal 100% (Prawironegoro, 2006).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

### Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2012:172) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Rasio ini tidak digunakan karena dalam penelitian ini tidak menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan dengan ketiga rasio tersebut tujuan penelitian sudah tercapai tanpa menambahkan rasio yang lain. disamping itu pada penelitian ini tidak bertujuan untuk menghitung perputaran pada kinerja keuangan, sehingga rasio aktivitas tidak digunakan.

### **Return Saham**

Return saham adalah hasil keuntungan (*capital gain*) atau kerugian (*capital loss*) yang di peroleh dari hasil investasi atau trading saham dalam kurun waktu tertentu. Return saham dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

## **III. METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan sample**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sample penelitian yang dipakai adalah pada sektor industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.

Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang mematuhi keriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan perusahaan manufaktur yang telah *go public* sejak tahun 2012-2016
- b. Menerbitkan Laporan keuangan lengkap dari tahun 2012-2016.

### **Metode Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y). Model dalam analisis regresi linier berganda ini adalah:

$$Y_{\text{return saham}} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- |                |   |                                   |
|----------------|---|-----------------------------------|
| Y              | = | Return Saham                      |
| b              | = | Koefisien regresi dari variabel X |
| X <sub>1</sub> | = | ROE                               |
| X <sub>2</sub> | = | CR                                |
| X <sub>3</sub> | = | DER                               |
| e              | = | Error                             |

#### **Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t)**

Pembuktian hipotesis dapat pula menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (X) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2005).

#### **Analisis Koefisien Determinasi Berganda (Adj.R<sup>2</sup>)**



Uji koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas (Ghozali, 2005).

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian diolah dan dianalisis menggunakan alat statistik yaitu statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai ukuran sampel yang diteliti, rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel.

##### Analisis Regresi

Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

##### Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

1. Pengaruh ROE terhadap Return Saham

$H_0 : b_1 = 0$  Tidak ada pengaruh ROE terhadap Return Saham

$H_1 : b_1 \neq 0$  Ada pengaruh ROE terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel ROE sebesar 0,945. Dikarenakan nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau ( $0,945 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima; yang berarti tidak ada pengaruh ROE terhadap Return Saham.

2. Pengaruh CR terhadap Return Saham

$H_0 : b_2 = 0$  Tidak ada pengaruh CR terhadap Return Saham

$H_2 : b_2 \neq 0$  Ada pengaruh CR terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel CR sebesar 0,029. Dikarenakan nilai p value lebih besar dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau ( $0,029 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak ; yang berarti ada pengaruh CR terhadap Return Saham.

3. Pengaruh DER terhadap Return Saham

$H_0 : b_3 = 0$  Tidak ada pengaruh DER terhadap Return Saham

$H_3 : b_3 \neq 0$  Ada pengaruh DER terhadap Return Saham

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel DER sebesar 0,001. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau ( $0,001 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak; yang berarti ada pengaruh DER terhadap Return Saham.

##### Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat seberapa erat hubungan antar variabel sedangkan Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien korelasi dan koefisien determinasi ditunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,134 menunjukkan bahwa variabel Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas bersama-sama berkorelasi sebesar 0,134 terhadap *Return Saham*. Nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,119 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap *Return*

Saham sebesar 11,9% sedangkan sisanya 81,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel di atas.

## **V. PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rentabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
3. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian lanjutan menggunakan sektor lain selain sektor manufaktur yang digunakan dalam penelitian, guna membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dipandang dari rasio rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,119 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap *Return Saham* sebesar 11,9% sedangkan sisanya 88,1% dijelaskan oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disarankan untuk penelitian lanjutan dapat mencari variable lain yang mempengaruhi nilai *return* saham diluar variabel yang diteliti, seperti *company size*.

## DAFTAR PUSTAKA

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal* Indonesia. Jakarta: Media Staff Indonesia.

Anisa M. V. 2015. The Effect of Exercises on Primary Dysmenorrhea. *J Majority*. Vol.4. No.2. Jan 2015.

Aprianti R., 2014. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Surya Teguh Perkasa Samarinda. *Ejournal ilmu Administrasi Bisnis Vol 2 (3)*.

Abdul Halim. (2010). *Akuntansi Daerah Sektor Publik* : Jakarta : Salemba 4.

Alwi, syafarudin. 1994. *Alat-alat analisis Dalam Pembelanjaan*. Edisi Ketiga, cetakan pertama. Yogyakarta: Andi Offset.

Alwi, Syafarudin. 2013. *Memahami Sistem Perbankan Syariah Berkaca pada Pasar Umar Bin Khattab*. Jakarta: Buku Republika.

Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat

Barokah U., 2014. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo. Skripsi Sarjana.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.

Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.

Gunadi, G. G. dan I K. W. Kesuma. 2015. *Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 6, 2015, ISSN: 2302-8912, 1636-1647.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teory Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. AMP, YKPN. Yogyakarta.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Herlambang, Soendoro, dan Tanuwijaya, Haryanto. 2005. *Sistem Informasi: konsep, teknologi, dan manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. *Analisa Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta. 2009.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir S,(1993) AK. *Analisa Laporan Keuangan* Penerbit Liberty Yogyakarta, Cetakaan keempat.

Mudrajad Kuncoro, Suhardjono (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Anggota IKAPI.BPFE- Yogyakarta

Mubrurroh, (2004), "Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis kinerja Keuangan Perbankan, Benefit, Vol.8, No 1, Juni 2004

Maith, Hendry, A., 2013 Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA Vol (3)*

Prawironegoro D., 2006 *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis*, DIADIT MEDIA, Jakarta

Syamsuddin, Lukman, 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta  
Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1): h: 17-37.

Wikipedia. *Pengertian Rasio Keuangan*.31 maret 2014. Diakses pada 02 April 2015. <http://id.m.wikipedia.org//>

Walpole, Ronald E., Raymond H Myers.; "*Ilmu Peluang Dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuawan*", edisi ke-4, Penerbit ITB, Bandung, 1995.

Wild Jhon J. Subramanyam KR, Hasley Robert F. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.